



**SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi,
Akuntansi dan Manajemen**
journal homepage: <https://jurnal.adai.or.id/index.php/sintamai>



Financial Reporting and Disclosure terhadap Kualitas Informasi Keuangan: A Systematic Literature Review

Hafidatul Husna¹, Meilan Sri Despitra², Raifan Wahyu Satria³, Rifna Anggraini⁴

^{1,2,3,4}Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas

Muhammadiyah Riau,

e-mail: fitra0453@gmail.com²,

raifanwahyusatria15042005@gmail.com³,

rifnaanggraini@gmail.com⁴

Penulis Korespondensi. Hafidatul Husna

e-mail: fida.husna55021@gmail.com

ARTIKEL INFO

Article History:

Menerima: 15 Mei 2026

Diterima: 30 Mei 2026

Tersedia Online: 31 Mei 2026

Kata kunci:

*Financial Reporting,
Disclosure, Earnings Quality,
Value Relevance,
Conservatism, Systematic
Literature Review.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis peran financial reporting and disclosure dalam meningkatkan kualitas informasi keuangan. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode Systematic Literature Review (SLR) dilakukan analisa terhadap 26 artikel jurnal internasional yang dipublikasikan pada periode 2020–2026. Proses seleksi literatur mengacu pada pedoman PRISMA untuk memastikan tahapan identifikasi, screening, eligibility, dan inclusion dilakukan secara sistematis dan transparan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa financial reporting and disclosure secara umum berkontribusi positif dalam meningkatkan transparansi, mengurangi asimetri informasi, serta memperkuat kepercayaan investor terhadap laporan keuangan. Namun demikian, pengaruh tersebut tidak selalu konsisten karena dipengaruhi oleh kualitas disclosure, karakteristik perusahaan, dan kondisi regulasi yang berlaku. Selain itu, earnings quality, value relevance, dan conservatism terbukti memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas informasi keuangan, meskipun efektivitasnya bergantung pada faktor internal maupun eksternal perusahaan.

ARTICLE INFO

Article History:

Received: 15 May 2026

Accepted: 30 May 2026

Available Online: 31 May 2026

Keywords:

*Financial Reporting,
Disclosure, Earnings Quality,
Value Relevance,
Conservatism, Systematic
Literature Review.*

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of financial reporting and disclosure in improving the quality of financial information. Using a descriptive qualitative approach using the Systematic Literature Review (SLR) method, an analysis of 26 international journal articles published between 2020 and 2026 was conducted. The literature selection process referred to the PRISMA guidelines to ensure that the identification, screening, eligibility, and inclusion stages were carried out systematically and transparently. The results show that financial reporting and disclosure generally contribute positively to increasing transparency, reducing information asymmetry, and strengthening investor confidence in financial reports. However, this influence is not always consistent because it is influenced by the quality of disclosure, company characteristics, and applicable regulatory conditions. Furthermore, earnings quality, value relevance, and conservatism have been shown to play a significant role in improving the quality of financial information, although their effectiveness depends on both internal and external factors of the company.



1. PENDAHULUAN

Financial reporting and disclosure merupakan elemen penting dalam akuntansi keuangan yang terus berkembang seiring meningkatnya tuntutan transparansi dan akuntabilitas perusahaan kepada para pemangku kepentingan. Dalam praktiknya, pelaporan dan pengungkapan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga sebagai mekanisme untuk mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan investor. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kualitas financial reporting and disclosure berperan penting dalam meningkatkan transparansi, efisiensi pasar, serta kepercayaan investor terhadap informasi yang disajikan (Abed et al., 2022; Violeta et al., 2025). Penelitian ini didasarkan pada Agency Theory yang menjelaskan bahwa financial reporting and disclosure digunakan untuk mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan investor. Selain itu, Stakeholder Theory menjelaskan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab untuk menyediakan informasi yang transparan, relevan, dan dapat dipercaya kepada seluruh pemangku kepentingan. Dalam konteks tersebut, kualitas pelaporan dan pengungkapan keuangan menjadi salah satu faktor penting dalam menciptakan efisiensi pasar dan meningkatkan kredibilitas perusahaan. Seiring perkembangan lingkungan bisnis global, praktik disclosure tidak lagi terbatas pada informasi keuangan tradisional, tetapi juga mencakup aspek non-keuangan seperti ESG (Environmental, Social, and Governance) dan sustainability reporting. Pengungkapan ini dinilai mampu memberikan informasi yang lebih komprehensif dan relevan bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan jangka panjang (Busco et al., 2020; Darnall et al., 2022). Peningkatan perhatian terhadap ESG juga dipengaruhi oleh tuntutan regulator, investor global, dan masyarakat terhadap praktik bisnis yang lebih transparan dan berkelanjutan.

Namun demikian, peningkatan disclosure tidak selalu menghasilkan dampak positif. Dalam beberapa kondisi, pengungkapan yang berlebihan atau tidak berkualitas justru dapat menimbulkan information overload, meningkatkan persepsi risiko, serta berdampak pada kenaikan biaya modal (Hosseinniakani et al., 2026). Selain itu, praktik pengungkapan simbolik seperti greenwashing juga menjadi tantangan dalam menilai kredibilitas informasi non-keuangan yang disampaikan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas disclosure tidak hanya ditentukan oleh kuantitas informasi yang diungkapkan, tetapi juga oleh kualitas, relevansi, dan kredibilitas informasi tersebut. Dalam konteks kualitas informasi, karakteristik seperti earnings quality, value relevance, dan conservatism menjadi faktor penting dalam menentukan sejauh mana laporan keuangan dapat dipercaya dan digunakan dalam pengambilan keputusan. Ketiga aspek tersebut berperan dalam meningkatkan kredibilitas laporan keuangan sekaligus membatasi praktik oportunistik manajemen (Al-Shaer, 2020). Namun, temuan empiris terkait pengaruh ketiga aspek tersebut masih menunjukkan variasi yang dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan maupun lingkungan eksternal.

Selain itu, praktik financial reporting and disclosure juga dipengaruhi oleh konteks institusional, seperti sistem regulasi, mekanisme pengawasan, dan tekanan stakeholder. Perbedaan kondisi ini menyebabkan variasi dalam kualitas dan efektivitas disclosure antar perusahaan maupun antar negara. Kompleksitas tersebut tercermin dalam berbagai temuan empiris yang menunjukkan hasil yang tidak konsisten, sehingga mengindikasikan bahwa hubungan antara disclosure dan kualitas informasi keuangan tidak bersifat linier maupun universal. Meskipun literatur mengenai financial reporting and disclosure telah berkembang pesat, masih terdapat ketidakjelasan konseptual yang signifikan. Di satu sisi, disclosure diyakini mampu meningkatkan transparansi dan kualitas informasi keuangan, namun di sisi lain, berbagai penelitian menunjukkan bahwa disclosure tidak selalu berdampak positif dan bahkan dapat menimbulkan efek negatif seperti information overload, peningkatan biaya modal, serta praktik simbolik seperti greenwashing. Selain itu, literatur yang ada masih didominasi oleh pendekatan parsial yang mengkaji earnings quality, value relevance, dan conservatism secara terpisah, sehingga menimbulkan fragmentasi dalam memahami kualitas informasi keuangan secara komprehensif.

Kondisi ini menunjukkan masih adanya research gap terkait bagaimana hubungan antara financial reporting and disclosure dan kualitas informasi keuangan dipahami secara terintegrasi dalam berbagai konteks perusahaan dan lingkungan institusional.

Berdasarkan fenomena dan hasil penelitian terdahulu yang masih menunjukkan temuan yang beragam, penelitian ini berupaya menjawab beberapa pertanyaan utama, yaitu: (1) bagaimana pengaruh financial reporting and disclosure terhadap kualitas informasi keuangan; (2) faktor-faktor apa yang memengaruhi efektivitas financial reporting and disclosure dalam meningkatkan kualitas informasi keuangan; dan (3) bagaimana variasi pengaruh financial reporting and disclosure pada berbagai konteks perusahaan dan lingkungan institusional. Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mensintesis dan menganalisis literatur mengenai pengaruh financial reporting and disclosure terhadap kualitas informasi keuangan, mengkaji peran earnings quality, value relevance, dan conservatism, serta mengidentifikasi variasi pengaruh disclosure dalam berbagai konteks perusahaan dan lingkungan institusional. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi melalui penyajian sintesis literatur yang lebih terintegrasi dan kritis, sekaligus memberikan implikasi bagi peneliti, praktisi, dan regulator dalam memahami serta meningkatkan kualitas praktik pelaporan keuangan di era modern.

2. STUDI LITERATUR

Financial Reporting and Disclosure

Financial reporting and disclosure merupakan proses penyampaian informasi keuangan dan non-keuangan perusahaan kepada para pemangku kepentingan melalui laporan tahunan maupun media pelaporan lainnya. Pengungkapan informasi yang memadai dinilai mampu meningkatkan transparansi, mengurangi asimetri informasi, dan membantu investor dalam menilai kinerja perusahaan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kualitas financial reporting and disclosure memiliki pengaruh terhadap efisiensi pasar dan kualitas informasi keuangan. Abed et al. (2022) menyatakan bahwa praktik pelaporan yang transparan mampu meningkatkan kepercayaan investor dan memperkuat kualitas informasi akuntansi. Selain itu, Beleneşi et al. (2021) menemukan bahwa disclosure yang berkualitas dapat meningkatkan relevansi informasi keuangan dalam pengambilan keputusan investasi. Namun demikian, beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa disclosure yang berlebihan dapat menimbulkan information overload dan meningkatkan persepsi risiko investor. Hosseinniakani et al. (2026) menjelaskan bahwa pengungkapan yang tidak relevan atau terlalu kompleks dapat mengurangi efektivitas informasi dan berdampak pada peningkatan biaya modal perusahaan. Oleh karena itu, efektivitas financial reporting and disclosure tidak hanya ditentukan oleh kuantitas informasi yang diungkapkan, tetapi juga oleh kualitas dan kredibilitas informasi tersebut (azmi et al., 2025).

Earnings Quality

Earnings quality menggambarkan tingkat kemampuan laba dalam mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan yang sebenarnya dan digunakan sebagai indikator penting dalam menilai kualitas laporan keuangan. Laba yang berkualitas tinggi mencerminkan informasi yang relevan, andal, dan berkelanjutan sehingga dapat digunakan investor dalam pengambilan keputusan ekonomi. Dalam praktiknya, kualitas laba sering dikaitkan dengan rendahnya praktik manipulasi laba dan tingginya tingkat transparansi perusahaan. Al-Shaer (2020) menjelaskan bahwa earnings quality yang baik mampu meningkatkan kredibilitas laporan keuangan serta memperkuat kepercayaan investor terhadap perusahaan. Dengan demikian, earnings quality menjadi salah satu indikator penting dalam mengevaluasi efektivitas financial reporting and disclosure.

Value Relevance

Value relevance menunjukkan sejauh mana informasi akuntansi mampu menjelaskan nilai perusahaan dan mempengaruhi keputusan investor di pasar modal. Informasi keuangan dikatakan memiliki value relevance apabila informasi tersebut digunakan oleh investor dalam menilai harga saham dan prospek perusahaan di masa depan. Penelitian terkait value relevance menunjukkan bahwa kualitas pengungkapan informasi memiliki hubungan erat dengan reaksi pasar terhadap laporan keuangan perusahaan. Semakin relevan informasi yang disampaikan, maka semakin tinggi kemampuan informasi tersebut dalam mempengaruhi keputusan investasi. Oleh karena itu, value relevance menjadi salah satu indikator penting dalam mengukur kualitas informasi keuangan.

Conservatism

Conservatism merupakan prinsip akuntansi yang menekankan kehati-hatian dalam pengakuan laba dan aset serta lebih cepat mengakui kerugian dibandingkan keuntungan. Prinsip ini bertujuan untuk mengurangi risiko penyajian informasi yang terlalu optimistis dan meningkatkan kredibilitas laporan keuangan. Dalam konteks financial reporting and disclosure, penerapan conservatism dinilai mampu membatasi tindakan oportunistik manajemen serta meningkatkan keandalan informasi akuntansi. Namun, tingkat konservatisme yang terlalu tinggi juga dapat menyebabkan informasi menjadi kurang relevan bagi investor. Oleh karena itu, perusahaan perlu menjaga keseimbangan antara kehati-hatian dan relevansi informasi dalam penyusunan laporan keuangan.

3. METODE RISET

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk menganalisis secara komprehensif hubungan antara financial reporting and disclosure dan kualitas informasi keuangan. Metode SLR dipilih karena mampu memberikan sintesis literatur secara sistematis, transparan, dan terstruktur sehingga dapat menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai perkembangan penelitian pada topik yang dikaji. Selain itu, pendekatan ini memungkinkan peneliti mengidentifikasi pola hubungan, inkonsistensi temuan, serta research gap dari berbagai penelitian terdahulu. Proses pelaksanaan SLR dalam penelitian ini mengacu pada pedoman Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) yang dikembangkan oleh Page et al. (2021) agar proses identifikasi, seleksi, dan analisis literatur dilakukan secara sistematis dan dapat direplikasi.

Proses pencarian literatur dilakukan melalui beberapa basis data ilmiah bereputasi, yaitu Scopus, ScienceDirect, dan Google Scholar. Pemilihan database tersebut bertujuan untuk memperoleh artikel yang relevan, kredibel, dan sesuai dengan fokus penelitian. Pencarian literatur dilakukan menggunakan kata kunci utama seperti financial reporting, financial disclosure, financial reporting quality, disclosure quality, dan financial information quality. Kata kunci tersebut dikombinasikan dengan operator Boolean (AND dan OR) untuk memperluas sekaligus mempertajam hasil pencarian yang sesuai dengan topik penelitian. Penelitian ini membatasi literatur pada artikel yang dipublikasikan selama periode 2020–2026 agar mampu menggambarkan perkembangan penelitian terkini mengenai financial reporting, disclosure, dan kualitas informasi keuangan. Selain itu, artikel yang dipilih merupakan artikel berbahasa Inggris, tersedia dalam bentuk full text, serta diterbitkan pada jurnal ilmiah yang terindeks dalam database akademik. Untuk menjaga kualitas dan relevansi artikel yang dianalisis, penelitian ini menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

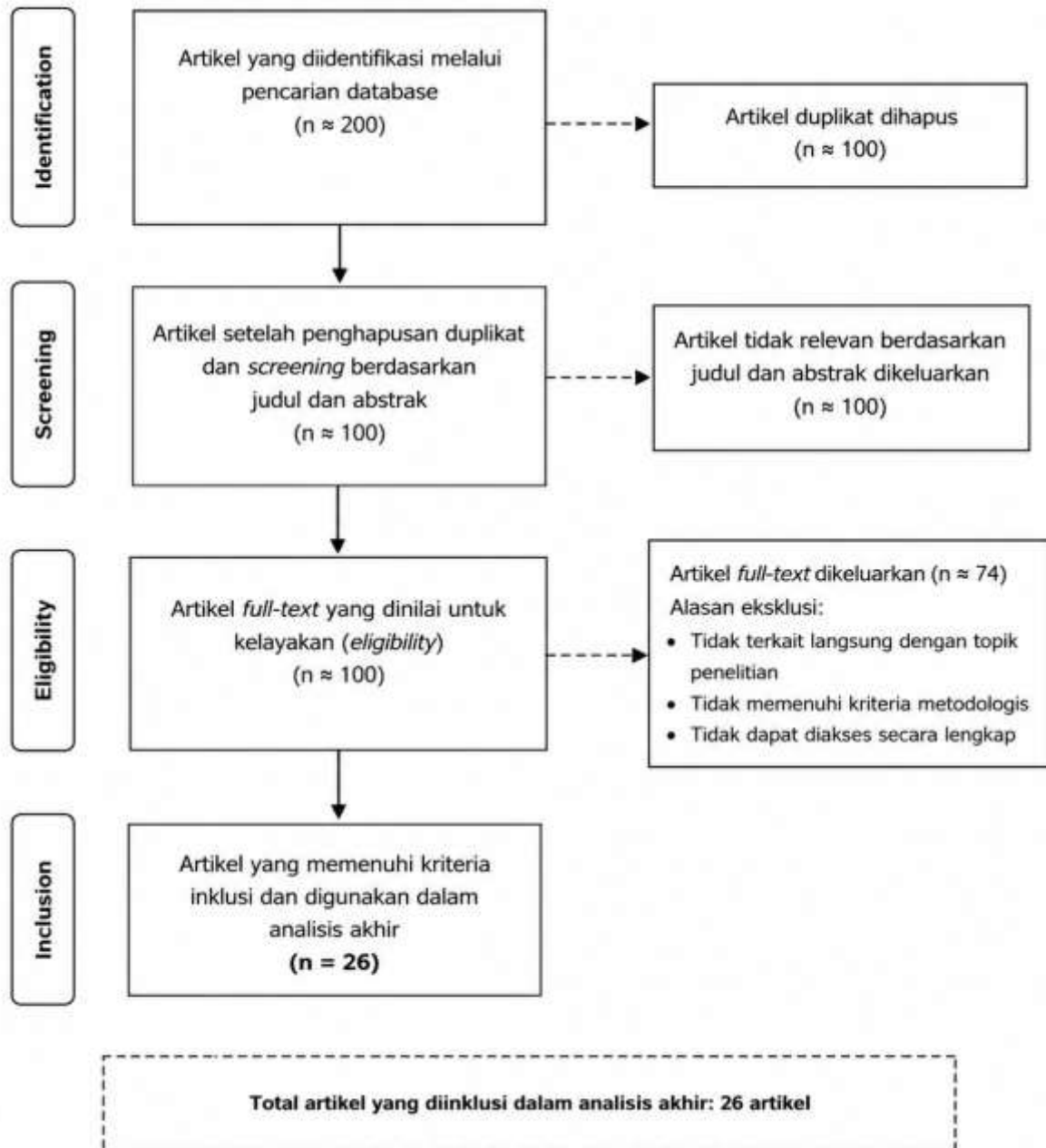
Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
Artikel jurnal ilmiah internasional yang telah melalui proses peer review	Prosiding, working paper, buku, skripsi, tesis, dan artikel non-ilmiah
Dipublikasikan pada periode 2020–2026	Artikel yang diterbitkan sebelum tahun 2020
Membahas financial reporting, financial disclosure, atau kualitas informasi keuangan	Artikel yang membahas topik di luar financial reporting, disclosure, dan kualitas informasi keuangan
Menggunakan metode penelitian empiris (kuantitatif atau kualitatif)	Artikel konseptual, literature review, systematic review, dan meta-analysis
Tersedia dalam bentuk full text	Artikel yang tidak dapat diakses secara lengkap
Ditulis dalam bahasa Inggris	Artikel selain bahasa Inggris
Terindeks pada database akademik seperti Scopus, ScienceDirect, atau Google Scholar	Artikel duplikat atau tidak memenuhi standar akademik

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Kriteria inklusi dan eksklusi ditetapkan untuk memastikan bahwa artikel yang digunakan memiliki kualitas akademik yang memadai serta sesuai dengan fokus penelitian. Proses seleksi dilakukan secara bertahap guna memperoleh literatur yang relevan dengan pembahasan mengenai financial reporting, financial disclosure, dan kualitas informasi keuangan sehingga hasil sintesis yang diperoleh menjadi lebih terarah dan komprehensif. Proses seleksi literatur dilakukan berdasarkan tahapan PRISMA yang meliputi identification, screening, eligibility, dan inclusion. Pada tahap identification, diperoleh sekitar 200 artikel dari hasil pencarian awal pada database yang digunakan. Selanjutnya dilakukan penghapusan artikel duplikat dan penyaringan awal berdasarkan judul serta abstrak pada tahap screening, sehingga diperoleh sekitar 100 artikel yang dinilai relevan dengan fokus penelitian. Tahap berikutnya adalah eligibility, yaitu proses evaluasi artikel secara lebih mendalam melalui pembacaan full text. Pada tahap ini, artikel yang tidak memiliki keterkaitan langsung dengan topik penelitian, tidak memenuhi kriteria metodologis, atau tidak dapat diakses secara lengkap dieliminasi dari proses seleksi. Setelah melalui seluruh tahapan tersebut, sebanyak 26 artikel dinyatakan memenuhi kriteria dan digunakan dalam analisis akhir (inclusion). Seluruh tahapan seleksi literatur divisualisasikan melalui diagram alir PRISMA pada Gambar 1. Berdasarkan Gambar 1, proses identifikasi awal menghasilkan 200 artikel dari berbagai database ilmiah. Setelah dilakukan penghapusan artikel duplikat dan proses screening berdasarkan judul serta abstrak, diperoleh 100 artikel yang relevan. Selanjutnya dilakukan evaluasi full-text pada tahap eligibility sehingga diperoleh 26 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan digunakan dalam analisis akhir penelitian.

Data dari artikel yang telah memenuhi kriteria inklusi diekstraksi secara sistematis ke dalam matriks literatur untuk memudahkan proses identifikasi, pengelompokan, dan sintesis temuan penelitian. Proses ekstraksi dilakukan dengan mencatat informasi penting dari setiap artikel yang terpilih sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai perkembangan penelitian pada topik yang dikaji. Informasi yang dikumpulkan meliputi nama penulis, tahun publikasi, judul penelitian, nama jurnal, metode penelitian, objek penelitian, serta hasil atau temuan utama yang berkaitan dengan financial reporting, financial disclosure, dan kualitas informasi keuangan. Hanya artikel penelitian empiris yang menggunakan pendekatan kuantitatif maupun kualitatif yang dimasukkan dalam proses ekstraksi data, sedangkan artikel konseptual, literature review, dan systematic literature review tidak disertakan dalam analisis. Informasi yang diekstraksi dari setiap artikel meliputi nama penulis, tahun publikasi, judul penelitian, nama jurnal, metode penelitian, serta temuan utama yang relevan dengan topik financial reporting, financial disclosure, dan kualitas informasi keuangan. Hanya artikel penelitian empiris yang menggunakan

pendekatan kuantitatif maupun kualitatif yang dimasukkan dalam proses analisis, sedangkan artikel konseptual dan literature review tidak disertakan dalam kajian..



Gambar 1. Diagram Alir Prisma

Tabel 2. Format Ekstraksi Data Literatur

No.	Penulis (Tahun)	Judul	Jurnal	Desain Penelitian
1	Hosseinniakani, Wahlstrøm, Khatri, & Knardal (2026)	Abnormal Disclosure and the Cost of Equity Capital: Evidence from Textual Characteristics of Sustainability Disclosure	Future Business Journal	Kuantitatif
2	Podayan & Charumathi (2025)	Corporate Social Capital Disclosure in Integrated Reports: A Structural Topic Modelling Approach	Future Business Journal	Kuantitatif
3	Cao & Yang (2025)	The Impact of Green Information Disclosure on Stock Price Synchronicity: An Analysis Based on NER and TF-IDF Textual Techniques	Future Business Journal	Kuantitatif
4	Belenesi, Bogdan, & Popa (2021)	Disclosure Dynamics and Non-Financial Reporting Analysis: The Case of Romanian Listed Companies	Sustainability	Kuantitatif
5	Busco, Consolandi, Eccles, & Sofra (2020)	A Preliminary Analysis of SASB Reporting: Disclosure Topics, Financial Relevance, and the Financial Intensity of ESG Materiality	Journal of Applied Corporate Finance	Kuantitatif
6	Darnall, Ji, Iwata, & Arimura (2022)	Do ESG Reporting Guidelines and Verifications Enhance Firms' Information Disclosure?	Corporate Social Responsibility and Environmental Management	Kuantitatif
7	Hummel & Szekely (2022)	Disclosure on the Sustainable Development Goals – Evidence from Europe	Accounting in Europe	Mixed Methods

8	Oncioiu et al. (2020)	The Role of Environmental, Social, and Governance Disclosure in Financial Transparency	Sustainability	Kuantitatif
9	Gold, Heilmann, Pott, & Rematzki (2020)	Do Key Audit Matters Impact Financial Reporting Behavior?	International Journal of Auditing	Kuantitatif
10	Al-Shaer (2020)	Sustainability Reporting Quality and Post-Audit Financial Reporting Quality: Empirical Evidence from the UK	Business Strategy and the Environment	Kuantitatif
11	Abed, Hussin, Haddad, Almubaydeen, & Ali (2022)	Creative Accounting Determination and Financial Reporting Quality: The Integration of Transparency and Disclosure	Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity	Kuantitatif
12	Frankel, Kothari, & Raghunandan (2025)	The Economics of ESG Disclosure Regulation	Future Business Journal	Mixed Methods
13	El Ghouli, Guedhami, Kim, & Yoon (2026)	Tax Avoidance and ESG Disclosure Mandates: International Evidence	Future Business Journal	Kuantitatif
14	Ittipornpaisarn & Sae-Lim (2025)	Are Companies Really Awakening in ESG? Analyzing ESG Disclosure Toward Corporate Sustainability Text Data	Future Business Journal	Kuantitatif
15	Müller, Voget, & Zental (2024)	The Effects of Mandatory Private Disclosure on Public Disclosure: Evidence from Country-by-Country Reporting (CbCR)	Future Business Journal	Kuantitatif

16	Adardour et al. (2025)	Exploring the Drivers of Environmental, Social, and Governance Assurance in an Emerging Market Context Using a Mixed Methods Approach	Future Business Journal	Mixed Methods
17	Pizzi, Del Baldo, Caputo, & Venturelli (2021)	Voluntary Disclosure of Sustainable Development Goals in Mandatory Non-Financial Reports: The Moderating Role of Cultural Dimension	Journal of International Financial Management & Accounting	Kuantitatif
18	Ahmad et al. (2024)	Gender Diversity and Enterprise Risk Management: An Insight of a Firm in the Emerging Market	Risk Governance & Control: Financial Markets & Institutions	Kuantitatif
19	Ferdous, Rana, & Yeboah (2025)	Decoding the Impact of Firm-Level ESG Performance on Financial Disclosure Quality	Business Strategy and the Environment	Kuantitatif
20	Sultana, Ghosh, & Sen (2021)	Impact of COVID-19 Pandemic on Financial Reporting and Disclosure Practices: Empirical Evidence from Bangladesh	Asian Journal of Economics & Banking	Kuantitatif
21	Boateng, Tawiah, & Tackie (2022)	Corporate Governance and Voluntary Disclosures in Annual Reports: IFRS Adoption Evidence from an Emerging Capital Market	International Journal of Accounting & Information Management	Kuantitatif
22	Hla, Cheuk, Md Isa, & Jakpar (2021)	Constructing a Financial Reporting Disclosure Quality Model of Listed Firms in Malaysia	International Journal of Business and Society	Kuantitatif

23	González Muñoz, Rodríguez, & Maldonado (2025)	Explaining the Determinants of International Financial Reporting Standards (IFRS) Disclosure: Evidence from Latin American Countries	Journal of Risk and Financial Management	Kuantitatif
24	Anto, Kartini, & Nirwana (2024)	Factors Affecting Internet Financial Reporting Disclosure to Provincial Governments in Indonesia	Asian Journal of Social and Humanities	Kuantitatif
25	Lu, Shin, & Zhang (2023)	Financial Reporting and Disclosure Practices in China	Journal of Accounting and Economics	Kuantitatif
26	Rafay (2022)	Related Party Disclosures in Financial Reporting for Islamic Banks	Journal of Islamic Accounting and Business Research	Kuantitatif

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Penelitian ini juga melakukan quality assessment terhadap seluruh artikel yang diinklusi untuk memastikan bahwa literatur yang dianalisis memiliki kualitas metodologis yang memadai. Penilaian kualitas dilakukan berdasarkan beberapa indikator, yaitu reputasi jurnal dan indeksasi database, kejelasan tujuan penelitian, kesesuaian metode penelitian, kejelasan teknik analisis data, serta konsistensi dan validitas hasil penelitian. Artikel yang memiliki metodologi kurang jelas atau tidak menunjukkan relevansi yang kuat terhadap fokus penelitian dipertimbangkan secara hati-hati dalam proses sintesis agar hasil penelitian tetap memiliki kredibilitas akademik yang baik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan thematic analysis untuk menganalisis dan mensintesis hasil penelitian terdahulu. Analisis dilakukan dengan mengelompokkan artikel ke dalam beberapa tema utama, yaitu peran financial reporting and disclosure terhadap kualitas informasi keuangan, kontribusi earnings quality, value relevance, dan conservatism terhadap kredibilitas laporan keuangan, serta variasi pengaruh disclosure dalam berbagai konteks perusahaan dan lingkungan institusional. Selanjutnya dilakukan identifikasi pola hubungan, persamaan, perbedaan, dan inkonsistensi hasil penelitian untuk menghasilkan sintesis yang lebih komprehensif dan terintegrasi. Melalui pendekatan ini, penelitian tidak hanya merangkum hasil penelitian terdahulu, tetapi juga mengidentifikasi research gap dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara financial reporting and disclosure dan kualitas informasi keuangan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan proses seleksi literatur menggunakan pendekatan PRISMA, penelitian ini memperoleh sebanyak 26 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan digunakan dalam analisis akhir. Artikel-artikel tersebut berasal dari berbagai jurnal internasional bereputasi dan membahas hubungan antara financial reporting and disclosure dengan kualitas informasi keuangan dalam berbagai konteks perusahaan dan lingkungan institusional. Secara umum, hasil sintesis

menunjukkan bahwa financial reporting and disclosure memiliki kecenderungan berpengaruh positif terhadap kualitas informasi keuangan, terutama dalam meningkatkan transparansi, mengurangi asimetri informasi, dan memperkuat kredibilitas laporan keuangan. Namun demikian, pengaruh tersebut tidak selalu konsisten karena dipengaruhi oleh kualitas disclosure, karakteristik perusahaan, serta kondisi regulasi dan institusional yang berbeda.

Hasil sintesis terhadap 26 artikel menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian menemukan adanya pengaruh positif financial reporting and disclosure terhadap kualitas informasi keuangan. Disclosure yang memadai dinilai mampu meningkatkan transparansi perusahaan serta membantu investor dalam memperoleh informasi yang lebih relevan dan dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan ekonomi. Selain itu, pengungkapan informasi non-keuangan seperti ESG dan sustainability reporting juga menunjukkan kontribusi penting dalam meningkatkan kredibilitas perusahaan di mata stakeholder. Meskipun demikian, beberapa penelitian menunjukkan hasil yang bersifat mixed effect maupun negatif. Dalam kondisi tertentu, peningkatan disclosure justru dapat menimbulkan information overload, meningkatkan biaya modal, dan membuka peluang terjadinya praktik simbolik seperti greenwashing. Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas disclosure tidak hanya ditentukan oleh kuantitas informasi yang diungkapkan, tetapi juga oleh kualitas, relevansi, dan kredibilitas informasi tersebut.

Secara kuantitatif, hasil sintesis menunjukkan bahwa sekitar 56% penelitian menemukan pengaruh positif antara financial reporting and disclosure dan kualitas informasi keuangan. Sementara itu, sekitar 31% penelitian menunjukkan hasil yang bersifat campuran (mixed effect), sedangkan 13% penelitian lainnya menunjukkan pengaruh negatif. Distribusi hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara disclosure dan kualitas informasi keuangan bersifat kompleks dan kontekstual.

Tabel 3. Distribusi Temuan Penelitian

Kategori Temuan	Jumlah Artikel	Persentase
Pengaruh Positif	16	61,5%
Mixed Effect	7	26,9%
Pengaruh Negatif	3	11,6%
Total	26	100%

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Secara kuantitatif, hasil sintesis menunjukkan bahwa sekitar 61,5% penelitian menemukan pengaruh positif antara financial reporting and disclosure dan kualitas informasi keuangan. Sementara itu, sekitar 26,9% penelitian menunjukkan hasil yang bersifat campuran (mixed effect), sedangkan 11,6% penelitian lainnya menunjukkan pengaruh negatif. Distribusi temuan tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara financial reporting and disclosure dan kualitas informasi keuangan cenderung positif, namun tetap dipengaruhi oleh karakteristik perusahaan, kualitas disclosure, serta lingkungan regulasi yang berbeda.

Peran Financial Reporting and Disclosure terhadap Kualitas Informasi Keuangan

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa financial reporting and disclosure memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas informasi keuangan. Disclosure yang transparan dan relevan mampu mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan investor sehingga meningkatkan efisiensi pasar dan kredibilitas laporan keuangan. Penelitian Abed et al. (2022) menunjukkan bahwa kualitas pengungkapan dan transparansi laporan keuangan berkontribusi dalam menekan praktik akuntansi kreatif dan meningkatkan integritas informasi keuangan. Temuan serupa juga ditemukan oleh Beleneşi et al. (2021) yang menyatakan bahwa disclosure

non-keuangan mampu meningkatkan akuntabilitas perusahaan dan memperkuat relevansi informasi yang disampaikan kepada stakeholder. Selain itu, perkembangan praktik ESG disclosure dan sustainability reporting turut memperluas fungsi financial reporting dalam menyediakan informasi non-keuangan yang lebih komprehensif. Busco et al. (2020) menjelaskan bahwa penggunaan standar pelaporan ESG seperti SASB membantu perusahaan dalam menyampaikan informasi yang lebih material dan relevan bagi investor. Hal tersebut menunjukkan bahwa disclosure modern tidak lagi terbatas pada aspek keuangan tradisional, tetapi juga mencakup dimensi keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan. Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa peningkatan disclosure tidak selalu menghasilkan dampak positif terhadap kualitas informasi keuangan. Hosseiniakani et al. (2026) menemukan bahwa disclosure yang berlebihan dan tidak berkualitas dapat meningkatkan persepsi risiko investor dan berdampak pada kenaikan cost of equity capital. Selain itu, praktik disclosure simbolik seperti greenwashing menyebabkan informasi yang diungkapkan tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan yang sebenarnya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa efektivitas disclosure sangat dipengaruhi oleh kualitas dan kredibilitas informasi yang disampaikan.

Kontribusi Earnings Quality, Value Relevance, dan Conservatism terhadap Kredibilitas Laporan Keuangan

Kualitas informasi keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh luasnya disclosure, tetapi juga oleh karakteristik informasi akuntansi yang terkandung di dalam laporan keuangan. Dalam penelitian ini, earnings quality, value relevance, dan conservatism menjadi aspek penting dalam menjelaskan kredibilitas laporan keuangan. Earnings quality mencerminkan kemampuan laba dalam menggambarkan kondisi ekonomi perusahaan secara akurat dan berkelanjutan. Penelitian Al-Shaer (2020) menunjukkan bahwa kualitas sustainability reporting yang baik berkaitan dengan rendahnya praktik manajemen laba dan meningkatnya kualitas laporan keuangan pasca audit. Selain itu, kualitas laba yang tinggi juga meningkatkan kepercayaan investor terhadap informasi yang disampaikan perusahaan. Sementara itu, value relevance menunjukkan sejauh mana informasi akuntansi mampu menjelaskan nilai perusahaan dan digunakan oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi. Informasi yang memiliki tingkat relevansi tinggi cenderung lebih mampu memengaruhi reaksi pasar dan meningkatkan efisiensi informasi di pasar modal. Dalam konteks ini, disclosure yang berkualitas akan memperkuat kemampuan informasi akuntansi dalam mencerminkan kondisi perusahaan secara lebih akurat. Di sisi lain, conservatism berperan sebagai mekanisme kehati-hatian dalam pelaporan keuangan dengan cara mengantisipasi potensi kerugian lebih awal dibandingkan keuntungan. Penerapan prinsip konservatisme dinilai mampu membatasi perilaku oportunistik manajemen dan meningkatkan keandalan laporan keuangan. Namun demikian, tingkat konservatisme yang terlalu tinggi juga dapat menyebabkan informasi menjadi kurang relevan bagi investor. Oleh karena itu, perusahaan perlu menjaga keseimbangan antara kehati-hatian dan relevansi informasi dalam proses pelaporan keuangan.

Variasi Pengaruh Financial Reporting and Disclosure dalam Berbagai Konteks Institusional

Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa pengaruh financial reporting and disclosure sangat dipengaruhi oleh konteks institusional dan karakteristik perusahaan. Dalam lingkungan dengan regulasi yang kuat dan mekanisme pengawasan yang efektif, disclosure cenderung memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap peningkatan transparansi dan kualitas informasi keuangan. Penelitian Muñoz et al. (2025) menunjukkan bahwa perusahaan yang berada pada lingkungan institusional yang kuat memiliki tingkat disclosure yang lebih baik dibandingkan perusahaan pada lingkungan dengan pengawasan yang lemah. Selain itu, tekanan regulasi juga dapat menciptakan perubahan strategi disclosure perusahaan. Müller et al. (2024) menemukan

bahwa peningkatan kewajiban private disclosure justru dapat menurunkan tingkat public disclosure karena perusahaan menganggap keduanya sebagai bentuk substitusi. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan regulasi tidak selalu menghasilkan peningkatan transparansi secara langsung.

Faktor internal perusahaan seperti ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, dan kompleksitas operasional juga memengaruhi kualitas disclosure yang dihasilkan. Perusahaan besar umumnya memiliki sumber daya yang lebih memadai untuk menghasilkan laporan yang lebih komprehensif dan berkualitas. Namun di sisi lain, tingkat kompleksitas perusahaan yang tinggi dapat menyebabkan informasi yang diungkapkan menjadi lebih sulit dipahami oleh pengguna laporan keuangan. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara financial reporting and disclosure dan kualitas informasi keuangan bersifat multidimensional dan tidak dapat dipahami secara linier. Efektivitas disclosure dipengaruhi oleh interaksi antara faktor internal perusahaan, kualitas implementasi disclosure, serta kondisi regulasi dan lingkungan institusional tempat perusahaan beroperasi.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Systematic Literature Review (SLR) terhadap 26 artikel ilmiah periode 2020–2026, penelitian ini menunjukkan bahwa financial reporting and disclosure secara umum berperan positif dalam meningkatkan kualitas informasi keuangan melalui peningkatan transparansi, pengurangan asimetri informasi, serta penguatan kredibilitas laporan keuangan. Namun demikian, efektivitas disclosure dipengaruhi oleh kualitas implementasi, lingkungan institusional, tata kelola perusahaan, dan relevansi informasi yang diungkapkan sehingga hubungan antara disclosure dan kualitas informasi keuangan bersifat multidimensional dan tidak selalu konsisten pada setiap konteks perusahaan. Selain itu, aspek seperti earnings quality, value relevance, dan conservatism turut mendukung peningkatan kualitas informasi keuangan, sementara praktik greenwashing dan information overload berpotensi menurunkan kredibilitas disclosure yang disampaikan perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa kualitas disclosure tidak hanya ditentukan oleh kuantitas informasi yang diungkapkan, tetapi juga oleh kualitas, relevansi, dan keandalan informasi tersebut. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan meta-analysis serta memperluas cakupan negara dan database penelitian guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai efektivitas financial reporting and disclosure terhadap kualitas informasi keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abed, I. A., Hussin, N., Haddad, H., Almubaydeen, T. H., & Ali, M. A. (2022). Creative accounting determination and financial reporting quality: the integration of transparency and disclosure. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 8(1), 38. <https://doi.org/10.3390/joitmc8010038>
- Azmi, Z., Aprian, R.B.Y., Arinji, D.P.R., Putri, A., (2025). Intellectual Capital di Indonesia: Tinjauan Literatur. *Journal of Business Economic and Management*, Vol. 2. No.1 <https://doi.org/10.62379/jbem.v2i1>
- Al-Shaer, H. (2020). Sustainability reporting quality and post-audit financial reporting quality: Empirical evidence from the UK. *Business Strategy and the Environment*, 29(6), 2355–2373. <https://doi.org/10.1002/bse.2507>



- Busco, C., Consolandi, C., Eccles, R. G., & Sofra, E. (2020). A preliminary analysis of SASB reporting: Disclosure topics, financial relevance, and the financial intensity of ESG materiality. *Journal of Applied Corporate Finance*, 32(2), 117–125. <https://doi.org/10.1111/jacf.12411>
- Darnall, N., Ji, H., Iwata, K., & Arimura, T. H. (2022). Do ESG reporting guidelines and verifications enhance firms' information disclosure? *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 29(5), 1214–1230. <https://doi.org/10.1002/csr.2265>
- Hosseinniakani, M., Khatri, I., Knardal, P. S., & Wahlstrøm, R. R. (2026). Abnormal disclosure and the cost of equity capital: evidence from textual characteristics of sustainability disclosure. *Review of Quantitative Finance and Accounting*, 1–39. <https://doi.org/10.1007/s11156-026-01503-y>
- Oncioiu, I., Petrescu, A.-G., Bîlcan, F.-R., Petrescu, M., Popescu, D.-M., & Anghel, E. (2020). Corporate Sustainability Reporting and Financial Performance. *Sustainability*, 12(10), 4297. <https://doi.org/10.3390/su12104297>
- Oncioiu, I., Popescu, D. M., Aviana, A. E., Șerban, A., Rotaru, F., Petrescu, M., & Marin-Pantelescu, A. (2020). The role of environmental, social, and governance disclosure in financial transparency. *Sustainability*, 12(17), 6757. <https://doi.org/10.3390/su12176757>
- Pizzi, S., Del Baldo, M., Caputo, F., & Venturelli, A. (2022). Voluntary disclosure of Sustainable Development Goals in mandatory non-financial reports: The moderating role of cultural dimension. *Journal of International Financial Management & Accounting*, 33, 83–106. <https://doi.org/10.1111/jifm.12139>
- Podayan, A., & Charumathi, B. (2025). Corporate social capital disclosure in integrated reports: a structural topic modelling approach. *Future Business Journal*, 11(1), 207. <https://doi.org/10.1186/s43093-025-00627-2>
- Rafay, A. (2022). Related party disclosures in financial reporting for Islamic banks. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 13(7), 997–1017. DOI: [10.1108/JIABR-03-2020-00](https://doi.org/10.1108/JIABR-03-2020-00)
- Sultana, R., Ghosh, R., & Sen, K. K. (2022). Impact of COVID-19 pandemic on financial reporting and disclosure practices: empirical evidence from Bangladesh. *Asian Journal of Economics and Banking*, 6(1), 122–139. <https://doi.org/10.1108/AJEB-09-2021-0110>
- Violeta, E., Azmi, Z., & Suci, R. G. (2025). Does Sustainability Report Disclosure Affect Financial Performance? Evidence from The Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 10(03), 310–317. <https://doi.org/10.22437/jaku.v10i03.47475>